

# Pelatihan Pembuatan Aplikasi Si D'Windu App. sebagai Aplikasi Sistem Informasi dan Layanan Digital Desa Berbasis Web dan Android menuju Desa Winduaji Mandiri

## *D'Windu App application creation training as a Web and Android Based Village Information and Digital Service Application towards Winduaji Mandiri Village*

Umi Pratiwi\*<sup>1</sup>, Muhammad Syah Fibrika Ramadhan<sup>2</sup>, Wahyu Tri Cahyanto<sup>1</sup>, Imam Fadli<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. DR. Soeparno No.61 Karang Bawang-Karangwangkal Purwokerto Utara Banyumas Jawa Tengah, 53122, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Jl. Profesor DR. HR Boenyamin No.708 Dukuhbandong-Grendeng Purwokerto Utara-Banyumas Jawa Tengah, 53122, Indonesia

<sup>3</sup>Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, STMIK AL-Fath Sukabumi, Jl. Otto Iskandardinata No.23 Kebonjati Cikole Sukabumi, Jawa Barat, 43112, Indonesia

\*Email: umi.pratiwi.fis@unsoed.ac.id

### Article history

Received: Sep 17, 2024

Revised: Oct 29, 2024

Accepted: Nov 7, 2024

**Abstrak** - Era digital sebagai teknologi pengolahan aset/potensi desa sangat diperlukan dalam bentuk pengolahan manajemen berbasis digital dan database atau big data. Manajemen berbasis digital dalam bentuk sistem informasi terpadu untuk mendukung program Kemendes PDTT tentang program SDGs (*Sustainable Development Goals*) nasional di bidang pengembangan perekonomian dan pengentasan kemiskinan masa New Normal. Program tersebut mendukung 6 pilar program *smart village*, salah satu desa yang memerlukan pendampingan dalam pengembangan potensi unggulan desa seperti sistem administrasi desa digital, potensi ekonomi produk lokal, manajemen kesehatan lingkungan, dan potensi pariwisata adalah Desa Winduaji. Potensi pendukung Desa Winduaji terletak pada lokasi yang strategis dilewati jalan nasional Tegal-Purwokerto. Potensi tersebut diantaranya potensi wilayah wisata alam mata air dan Waduk Penjalin dan perkembangan UMKM yang sangat prospektif. Namun potensi tersebut belum termanajemen dengan baik secara digital sehingga masyarakat mengalami kesulitan mengakses informasi yang berkaitan dengan potensi-potensi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan solusi dengan pembuatan sistem informasi terpadu "Si D'Windu App.: Aplikasi Sistem Informasi dan Layanan Digital Desa Berbasis Web dan Android untuk Mendukung 6 Pilar Program *Smart Village* menuju Desa Winduaji Mandiri." Aplikasi Si D'Windu App. menghasilkan empat fitur yaitu media informasi, tata kelola administrasi dan surat menyurat desa, tata kelola keuangan desa, dan lapak desa. Hasil pelatihan memberikan tanggapan positif dan harapan keberlanjutan dari program digitalisasi desa sebagai transparansi informasi publik menuju Desa Winduaji mandiri.

**Kata kunci:** Si D'Windu App., Smart Village, Digital, Winduaji

**Abstract** – The digital era as a technology for processing village assets/potential is very necessary in the form of digital-based management processing and databases or big data. Digital-based management in the form of an integrated information system to support the Ministry of Villages PDTT program regarding the national SDGs (*Sustainable Development Goals*) program in the field of economic development and poverty alleviation during the New Normal period. This program supports the 6 pillars of the smart village program, one of the villages that requires assistance in developing superior village potential such as a digital village administration system, economic potential of local products, environmental health management, and tourism potential is Winduaji Village. The supporting potential of Winduaji Village is located in a strategic location passed by the Tegal-Purwokerto national road. This potential includes the potential for natural spring tourism areas and the Penjalin Reservoir and the very prospective development of MSMEs. However, this potential has not been managed well digitally so that people have difficulty accessing information related to this potential. Therefore, a solution is needed by creating an integrated information system "Si D'Windu App.: Web and Android Based Village Digital Information and Service System Application to Support the 6 Pillars of the Smart Village Program towards an Independent Winduaji Village." Si D'Windu App application. produces four features, namely information media, administrative management and village correspondence, village financial management, and village stalls. The results of the training provided positive responses and hopes for the continuation of the village digitalization program as transparency of public information towards an independent Winduaji Village.

**Key words:** Si D'Windu App., Smart Village, Digital, Winduaji

## I. PENDAHULUAN

Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah mengemukakan bahwa revolusi industri 4.0 atau industri generasi keempat merupakan perubahan sektor industri di dunia yang dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi digital serta internet [1][2]. Komitmen Indonesia mempercepat implementasi beragam teknologi canggih antara lain: kecerdasan buatan (AI), *Internet of Things* (IoT), robotika canggih untuk merevitalisasi industri manufaktur [3]. Di era digital saat ini pengolahan aset desa seperti potensi pariwisata, potensi lokal produk unggulan, dan informasi lainnya sebagai potensi unggulan desa dengan pengolahan secara konvensional dirasa kurang maksimal untuk diterapkan di era ini [4]. Oleh karena itu, diperlukan manajemen data yang baik agar masyarakat mudah mengakses tanpa halangan waktu dan tempat dengan cara pemerintah desa memberikan pelayanan desa dengan cara mengakses database desa [5]. Penerapan database dalam bentuk aplikasi ini membantu masyarakat desa untuk mengakses dan melakukan transaksi secara digital dan maya [6].

Salah satu desa di Kabupaten Brebes yaitu Desa Winduaji sebagai desa yang dilalui jalan nasional Tegal-Purwokerto. Desa Winduaji juga salah satu desa yang memiliki potensi strategis untuk dikembangkan. Desa Winduaji memiliki potensi wilayah yang potensial dikembangkan seperti potensi pariwisata Tuk Sirah Sungai Pemali. Desa Winduaji mempunyai cadangan air yang melimpah di karenakan desa Winduaji mempunyai waduk yang cukup besar yaitu Waduk Penjalin. Waduk inilah yang kemudian menjadi sumber pengairan yang utama bagi wilayah Brebes Selatan dan Utara, selain berfungsi sebagai irigasi/perairan. Selain itu potensi UMKM produk lokal yang perlu dikembangkan untuk penyokong perekonomian di daerah perbatasan Kabutan Brebes-Banyumas.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara tentang potensi wisata alam dan beberapa potensi produk lokal unggulan Desa Winduaji masih dikelola secara konvensional yang diperoleh dari media sosial tidak resmi milik penduduk Desa Winduaji. Data informasi tersebut menjadi sulit diakses dan menjadi informasi yang tidak utuh untuk diberikan kepada masyarakat sebagai sarana promosi. Hasil survey dan observasi pengabdian di Desa Winduaji didapatkan informasi bahwa Desa Winduaji terdapat cukup banyak potensi UMKM warga yang sudah berjalan cukup lama dan bahkan sudah mencapai pasaran nasional seperti pengembangan produk ekraf kampung seni Grajen, pengembangan usaha pembuatan pakan ikan desa, pemanfaatan ekosistem air waduk penjalin, dan pengembangan UKM jamur tiram. Namun produk-produk UMKM lokal warga Winduaji belum terwadahi dalam satu sistem yang dikelola oleh manajemen desa. Selain itu potensi wisata alam Waduk Penjalin dan Tuk Sirah Pemali juga memiliki informasi yang sangat minim yang hanya diperoleh dari media sosial lokal. UMKM yang ada mempunyai fungsi yang cukup penting untuk membangun perekonomian masyarakat, khususnya usaha mikro Desa Winduaji untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan sosial masyarakat di Desa Winduaji, terutama pemulihan masa perekonomian pasca pandemi Covid-19.

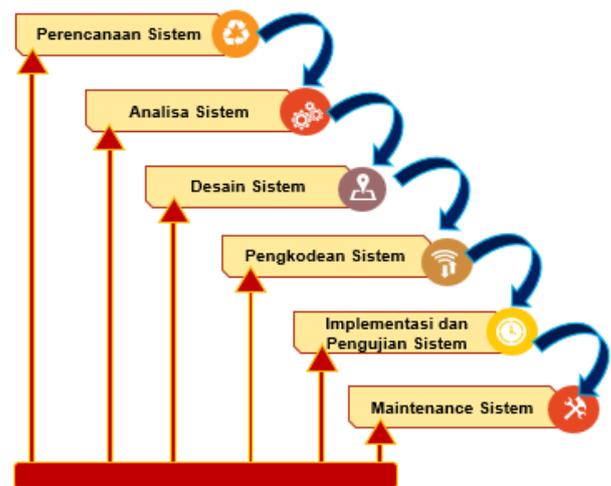
Berdasarkan permasalahan yang dihadapi Desa Winduaji untuk pengembangan potensi kearifan lokal (potensi wisata alam dan potensi produk unggulan lokal) Desa Winduaji

diperlukan sebuah solusi yang selalu bersifat *up to date* mengikuti perkembangan zaman. Salah satunya dengan pemanfaatan perkembangan teknologi melalui desa digital tanpa batas akses. Diperlukan peran teknologi untuk melestarikan dan memasarkan produk UMKM dan potensi alam Desa Winduaji. Salah satunya adalah sistem informasi terpadu berkaitan dengan kelestarian potensi lokal Desa Winduaji seperti informasi pariwisata alam, *e-commerce* toko online desa, dan potensi desa lainnya [7][8]. Sistem informasi tersebut sebagai suatu aplikasi yang merupakan perangkat lunak yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan berbagai aktivitas dan pekerjaan untuk pelayanan masyarakat dan pengolahan data atau informasi terpadu Desa Winduaji. Aplikasi sistem informasi dan pelayanan digital Desa Winduaji berbasis web dan android berupa aplikasi Si D'Windu App untuk mendukung 6 (enam) pilar program Smart Village menuju Desa Winduaji kategori "mandiri". Aplikasi Si D'Windu App. ini merepresentasikan 6 (enam) pilar dalam 6 (enam) fitur program sebagai dasar program *smart village*.

## II. METODE PELAKSANAAN

Dalam merancang aplikasi "Si D'Windu App." sebagai aplikasi sistem informasi dan layanan digital desa menggunakan metodologi pengembangan perangkat lunak berbentuk model *waterfall* [9]. Sedangkan program "Si D'Windu App." sebagai sistem Informasi dan Layanan Digital Desa Berbasis Web dan Android untuk Mendukung 6 Pilar Program Smart Village menuju Desa Winduaji Mandiri terdapat 3 (tiga) mekanisme pelaksanaan program, yaitu pra-program, pengaplikasian dan sosialisasi, dan pasca program.

Pengembangan aplikasi "Si D'Windu App." menggunakan metode *waterfall* yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram metode *waterfall*

Tahapan – tahapan dalam metode *waterfall* sebagai berikut:

- a) Perencanaan Sistem  
Tahap ini untuk mendaftar tentang seluruh informasi mengenai kebutuhan software seperti kegunaan software yang diinginkan oleh pengguna dan batasan software. Perancangan aplikasi "Si D'Windu" sebagai aplikasi sistem informasi dan layanan digital desa berbasis web dan android dengan 6 (enam) pilar sebagai

dasar pengembangan programnya dalam rangka pengembangan *smart village* Desa Winduaji.

b) Analisa Sistem

Tahap ini sebagai tahapan untuk menganalisa sistem aplikasi yang akan dibuat untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan/kendala-kendala yang dihadapi dan kebutuhan sistem sehingga perlu perbaikan untuk kedepannya,

c) Desain Sistem

Tahap desain dilakukan sebelum proses coding dimulai. Ini bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang apa yang harus dikerjakan dan bagaimana tampilan dari sebuah sistem yang diinginkan. Desain sistem aplikasi “Si D’Windu” terdiri dari 6 (enam) fitur ditunjukkan pada Gambar 2.

d) Pengkodean Sistem

Tahap ini sebagai proses penulisan code. Pembuatan software akan dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap selanjutnya.

e) Implementasi dan Pengujian Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan penggabungan fitur-fitur yang sudah dibuat sebelumnya. Setelah itu akan dilakukan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah software sudah sesuai desain yang diinginkan dan apakah masih ada kesalahan atau tidak. Selain itu dengan proses ujicoba sistem dengan penerapan pelatihan admin desa.

f) Pemeliharaan Sistem (*Maintenance*)

Tahapan terakhir dari metode pengembangan *waterfall*. Di sini software yang sudah jadi akan dijalankan atau dioperasikan oleh penggunanya. Dan juga dilakukan pemeliharaan.



Gambar 2. Fitur desain aplikasi “Si D’Windu App.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan sistem “Perancangan aplikasi “Si D’Windu” sebagai aplikasi sistem informasi dan layanan digital desa berbasis web dan android dengan 6 (enam) pilar sebagai dasar pengembangan programnya dalam rangka pengembangan desa smart village Desa Winduaji” menggunakan metode waterfall sebagai berikut:

a. Perencanaan Sistem

Tahap perencanaan sistem sebagai tahap untuk mendaftarkan seluruh informasi mengenai kebutuhan software seperti kegunaan software yang diinginkan oleh pengguna dan batasan software. Perancangan aplikasi “Si D’Windu” sebagai aplikasi sistem informasi dan layanan digital desa berbasis web dan android dengan 6 (enam) pilar sebagai dasar pengembangan programnya dalam rangka pengembangan desa *smart village* Desa Winduaji.

Tahapan ini telah selesai dilaksanakan dengan melakukan beberapa kegiatan seperti: observasi awal ke Desa Winduaji untuk mengetahui potensi dan kendala

yang dihadapi oleh Desa Winduaji. Observasi ini dilakukan juga dengan wawancara ke beberapa perangkat desa Winduaji terkait informasi apa saja yang terdapat di Desa Winduaji. Wawancara dilakukan dengan Sekretaris Desa Bapak Jamal yang mewakili bapak Kades Winduaji. Setelah data hasil observasi dan survey terkumpul dilanjutkan pembuatan proposal dan kesepakatan bersama dengan pemerintah Desa Winduaji. Proposal yang telah dibuat berisi latar belakang permasalahan, manfaat dan tujuan program, metode kegiatan dan luaran yang diharapkan. Selanjutnya menjalin mitra IT untuk pengerjaan program yang akan dilaksanakan.

Berisi pernyataan singkat tentang hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, ketercapaian tujuan dan penyelesaian masalah, serta dampak dan manfaat terhadap masyarakat/mitra. Saran dan rekomendasi dapat dituliskan pada bagian paling akhir.



**Gambar 3.** Koordinasi terkait pembuatan program Si D’Windu dengan Bapak Sekretaris Desa Winduaji

Berdasarkan hasil survey dan observasi awal terkait permasalahan yang dihadapi Desa Winduaji dalam pengembangan sistem digitalisasi desa. Sistem digitalisasi desa sebagai corong informasi desa belum berkembang dan belum ada media sebagai pengantarnya. Sistem pelayanan publik desa masih berbasis konvensional dengan transaksi secara manual. Selain itu,

pengembangan potensi wisata alam dan potensi produk unggulan lokal Desa Winduaji diperlukan sebuah solusi yang selalu bersifat *up to date* mengikuti perkembangan zaman. Salah satunya dengan pemanfaatan perkembangan teknologi melalui desa digital tanpa batas akses. diperlukan peran teknologi untuk pelayanan publik digital, melestarikan dan memasarkan produk UMKM dan potensi alam Desa Winduaji. Salah satunya adalah sistem pelayanan terpadu berupa sistem informasi terpadu pariwisata alam, persuratan atau pelayanan administrasi persuratan warga, tata kelola keuangan, dan *e-commerce* toko online desa sebagai lapak desa. Melalui peran teknologi di era revolusi industri 4.0 menuju era revolusi industri 5.0 berupa aplikasi “Si D’Windu” sebagai aplikasi sistem informasi dan layanan digital desa berbasis web dan android dengan 6 (enam) pilar sebagai dasar pengembangan programnya dalam rangka pengembangan desa *smart village* Desa Winduaji.

**Tabel 1. Pemetaan Potensi dan Permasalahan, Solusi dan Keberlanjutan untuk Program “Si D’Windu App.”**

No	Analisis Potensi dan Masalah	Solusi yang Ditawarkan	Hasil dan Keberlanjutan
1.	a. Digitalisasi data sebagai sistem informasi terpadu desa yang belum maksimal dimanfaatkan oleh pemerintah desa, b. Potensi alam Desa Winduaji yang indah dengan udara yang sejuk dan wilayah yang luas	Sistem informasi pariwisata desa terpadu untuk manajemen bidang pariwisata desa sebagai potensi desa unggulan	Fitur aplikasi sistem informasi terpadu berbasis digital sebagai bentuk pelayanan informasi dan manajemen data kepada masyarakat disertai prakiraan cuaca daerah tujuan pariwisata
2.	UMKM warga Desa Winduaji belum optimal dalam pemasaran produk	Mengoptimalkan pemasaran produk UMKM Desa Winduaji secara digital	Fitur aplikasi <i>e-commerce</i> /Lapak Desa sebagai toko online desa untuk pemasaran produk-produk UMKM desa
3.	Tata kelola keuangan	Tata kelola keuangan desa/APBDs sebagai pengelolaan keuangan desa yang transparan dan dapat diakses oleh publik/warga masyarakat	Fitur aplikasi tata kelola keuangan desa yang dapat diinput oleh admin desa jika ada perubahan
4.	Administrasi persuratan	Pelayanan administrasi persuratan digital dengan langkah yang lebih efektif dan efisien	Fitur aplikasi pelayanan surat digital yang dapat dipantau oleh pembuat dan dapat dieksekusi secara digital dan dapat diakses menggunakan aplikasi android

**b. Analisa Sistem**

Tahap ini sebagai tahapan untuk menganalisa sistem aplikasi yang akan dibuat untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan/kendala-kendala yang dihadapi dan kebutuhan sistem sehingga perlu perbaikan untuk kedepannya. Tahap ini sebagai input database yang diperlukan dalam bentuk excel untuk empat fitur aplikasi, yaitu sistem informasi pariwisata, tata kelola persuratan, tata kelola keuangan, dan lapak desa.

**c. Desain Sistem**

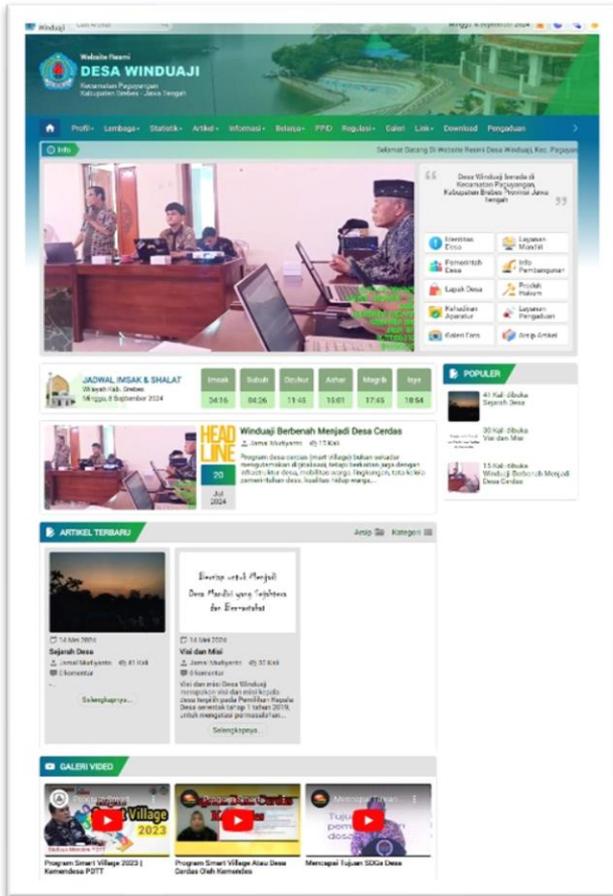
Tahap desain dilakukan sebelum proses coding dimulai. Ini bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang apa yang harus dikerjakan dan bagaimana tampilan dari sebuah sistem yang diinginkan. Desain

aplikasi Si D’Windu mengacu pada Gambar 4 dengan empat fitur dan penentuan hosting sistem informasi dengan domain dot id (.id). URL Si D’Windu yang dapat diakses: [www.winduaji.id](http://www.winduaji.id). Desain tersebut sebagai berikut.

- 1). Media Informasi  
Fitur media informasi berupa: Informasi kegiatan dan berita/artikel seputar desa, galeri video desa, statistik penduduk, info lokasi, dan peta desa.
- 2). Tata kelola Administrasi dan Surat menyurat desa  
Fitur tata kelola administrasi dan surat menyurat desa berisi layanan surat mandiri oleh warga dan administrasi surat-menyurat.

- 3). Tata kelola keuangan desa  
Fitur tata kelola keuangan desa merupakan bentuk transparansi anggaran desa sebagai APBDs desa yang dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan dan masyarakat.
- 4). Lapak desa  
Fitur lapak desa merupakan fitur marketplace desa yang bisa dimanfaatkan oleh semua warga masyarakat Desa Winduaji yang memiliki usaha home industri. Fitur ini juga sebagai sarana untuk mengenalkan produk lokal kepada daerah lainnya.

Berikut tampilan aplikasi Si D'Windu sistem informasi terintegrasi Desa Winduaji ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan home aplikasi Si D'Windu pada [www.winduaji.id](http://www.winduaji.id)

**d. Pengkodean Sistem**

Tahap ini sebagai proses penulisan code. Pembuatan software akan dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap selanjutnya.

**e. Implementasi dan Pengujian Sistem**

Pada tahap ini akan dilakukan penggabungan fitur-fitur yang sudah dibuat sebelumnya. Setelah itu akan dilakukan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah software sudah sesuai desain yang diinginkan dan apakah masih ada kesalahan atau tidak. Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan admin desa baru dilaksanakan dalam tahap komunikasi dengan pihak pemerintah desa. Kegiatan pelatihan admin dan sosialisasi dilaksanakan pada hari senin tanggal 19 Juli 2024 bertempat di Aula Balai Desa Winduaji dengan pihak pemerintah desa

Winduaji yang diikuti kurang lebih 18 peserta perangkat desa pada masing-masing bidang. Pelatihan dibagi dalam empat kategori sesuai dengan fitur aplikasi Si D'Windu, yaitu fitur tata kelola keuangan, tata kelola persuratan, sistem informasi, dan lapak desa. Kegiatan pelatihan admin dan sosialisasi dibantu oleh mitra IT bapak Imam Fadli, M. Kom sebagai mitra pembuat aplikasi Si D'Windu. Kegiatan sosialisasi berisi tentang cara menginstal, penggunaan, dan manfaat aplikasi bagi warga masyarakat, pengisian database, dan cara update informasi ataupun data penduduk.



Gambar 5. Pelatihan admin aplikasi Si D'Windu untuk perangkat Desa Winduaji

**f. Pemeliharaan Sistem (Maintenance)**

Tahapan terakhir dari metode pengembangan *waterfall*. Di sini software yang sudah jadi akan dijalankan atau dioperasikan oleh penggunanya. Dan juga dilakukan pemeliharaan.

**IV. KESIMPULAN**

Kesimpulan dan saran pada program pembuatan perancangan aplikasi “Si D’Windu” sebagai aplikasi sistem informasi dan layanan digital desa berbasis web dan android dengan 6 (enam) pilar sebagai dasar pengembangan programnya dalam rangka pengembangan desa *smart village* Desa Winduaji. Aplikasi Si D’Windu (Aplikasi Sistem Informasi dan Layanan Digital Desa Winduaji) berbasis android sebagai Aplikasi Sistem Informasi dan Layanan Digital Desa Berbasis Web dan Android untuk Mendukung 6 Pilar Program Smart Village menuju Desa Winduaji Mandiri Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Program ini menyediakan sistem terpadu dengan empat fitur aplikasi unggulan, yaitu sistem informasi pariwisata, tata kelola persuratan, tata kelola keuangan, dan lapak desa. Selain itu program ini juga berupaya meningkatkan nilai ekonomi melalui *e-commerce home industry* lokal desa Winduaji sebagai penyokong atau pendukung pengembangan UMKM lokal.

Program pengembangan potensi masyarakat melalui aplikasi Si D’Windu untuk warga masyarakat menghasilkan program yang positif, diantaranya setelah adanya pelatihan admin desa Winduaji menjadi sadar akan pentingnya pemanfaatan internet di era digitalisasi, pemasaran produk UMKM Desa Winduaji, transparansi tata keuangan, dan tata administrasi desa dalam melayani persuratan warga. Program Si D’Windu memudahkan masyarakat membuat administrasi

secara mandiri karena dapat diakses dimana dan kapan saja, pelatihan dan workshop inovasi produk memberikan edukasi dan kreativitas baru dalam pengolahan produk kepada masyarakat khususnya UMKM dan BumDes di Desa Winduaji. Aplikasi sistem Si D'Windu dapat diakses oleh masyarakat umum untuk mendukung peningkatan ekonomi melalui produk lokal UMKM desa setempat sehingga menjadikan Desa Winduaji menjadi *Smart Village Digital* menuju Desa Winduaji Mandiri.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) yang telah mendanai program pengabdian skema *Smart Village* ini dan pemerintah Desa Winduaji atas kerjasama yang baik, sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

### PUSTAKA

- [1] Cherlyn, Desy, Fairly, D., Febriana, H., 2021. "Pengaruh Covid-19 Pada Pertumbuhan Ekonomi Terhadap PDRB Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Sosial Dan Teknologi* 1 (6): 437–42.
- [2] Ardiansyah, J., Situmorang, R., Desmawan, D., 2022. "Analisis Pengaruh Pendidikan Serta Teknologi Infomasi Dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2018-2020." *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 1 (1): 108–13.
- [3] Juniza, V. R., dan Gustini, D.R., 2022. "Pengaruh IPTEK Terhadap Kebijakan Risiko Perusahaan Menghadapi Resesi Ekonomi Global." *Das Sollen: Jurnal Kajian Kontemporer Hukum Dan Masyarakat* 1 (01).
- [4] Puriati, N. M., dan Darma, G. S., 2021. "Menguji Kesiapan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Manajemen Modern Sebagai Penggerak Ekonomi Rakyat." *Bisma: Jurnal Manajemen* 7 (2): 319–30.
- [5] Osin, R. F., dan Purwaningsih, N. K., 2020. "Peran Generasi Milenial Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 5 (2): 63–74.
- [6] Wahyuningsih, L., Pratiwi, U., Widiastuti, T., Rohmantika, N., Ramadhani, F. N., Delisa, S., Ma'rifah, A., Sariah, V., Wahyuni, H., Diana, A., Noviyanti, H., Yulyanti, E., Pratiwi, A. N., dan Fadli, I., 2022. "Sistem SMart Condongsari 'Si MaCo' Sistem Digitalisasi Desa Untuk Penguatan Ekonomi Warga Boom Industri Desa Condongsari, Banyuurip, Kabupaten Purworejo." *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services* 3 (1): 35–41.
- [7] Rohmantika, N., Yulyanti E., Wahyuni, H., dan Pratiwi, U., 2022. "Pelatihan Digitalisasi Data Desa Bagi Perangkat Desa Condongsari Untuk Mengoptimalkan Layanan Administrasi Desa." *JURNAL TEPAT: Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat* 5 (2): 310–22.
- [8] Pratiwi, U., Pratikno, B., dan Ramadhan, M. S. F., 2024. "A Android-Based Tourism Digital Information System, Weather Forecast, and E-Commerce" SiPaKu Kretek" Supports the SDGs (Sustainable Development Goals) Program towards Pandansari Integrated Tourism Village." *Proceeding ICMA-SURE* 3 (1): 294–302.
- [9] Murdiani, D., dan Stiyoso W., 2023. "Sistem Informasi Pariwisata Berbasis Website Di Desa Wisata Winduaji Paguyangan Brebes." *Jurnal Visualika* 9 (1): 32–41.